



# **INDUSTRI MANUFAKTUR DAN MASA DEPAN BERKILAU PROVINSI BANTEN**

Perspektif Indeks Pembangunan Manusia

**Masruri**

# **INDUSTRI MANUFAKTUR DAN MASA DEPAN BERKILAU PROVINSI BANTEN**

Perspektif Indeks Pembangunan Manusia

**Masruri**



**INDUSTRI MANUFaktur DAN MASA DEPAN BERKILAU PROVINSI BANTEN  
PERSPEKTIF INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA**

Penulis:

**Masruri**

Desain Cover:

**Septian Maulana**

Sumber Ilustrasi:

**www.freepik.com**

Tata Letak:

**Handarini Rohana**

Editor:

**Evi Damayanti**

ISBN:

**978-623-459-755-4**

Cetakan Pertama:

**Oktober, 2023**

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**by Penerbit Widina Media Utama**

---

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA MEDIA UTAMA**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

## PRAKATA

Rasa syukur yang tak terhingga kami ucapkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunianya lah buku yang berjudul *“Industri Manufaktur dan Masa Depan Berkilau Provinsi Banten: Perspektif Indeks Pembangunan Manusia”* telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan.

Industri manufaktur menjadi salah satu sektor yang selama ini berperan penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut Data Bank Indonesia, industri manufaktur di Provinsi Banten masih tumbuh 0,37. Sebelum terjadinya pandemi, perkembangan industri manufaktur di provinsi Banten khususnya industri yang berorientasi ekspor dan yang menyerap banyak tenaga kerja, berperan cukup besar dalam pembentukan nilai tambah dan sumbangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Mengingat peran Provinsi Banten yang begitu signifikan terhadap perekonomian regional, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh lalu menyajikannya ke dalam sebuah buku. Dari latar belakang hal tersebutlah maka buku ini pun terbit.

Kami menyadari, buku ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, saran dan kritik membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada semua pihak yang sudah membantu hingga buku ini dapat terbit. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda. Semoga dengan hadirnya buku ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menambah wawasan bagi siapa saja yang tertarik dan peduli dengan pertumbuhan ekonomi nasional.

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>PRAKATA</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB 1 PERAN PENTING INDONESIA DI ASIA TENGGARA</b> .....	<b>1</b>
A. Perkembangan Industri Manufaktur Indonesia .....	1
B. Pertumbuhan Ekonomi Nasional.....	2
C. Transformasi Industri 4.0.....	6
D. Kontribusi Industri Manufaktur Provinsi Banten.....	7
<b>BAB 2 UNSUR-UNSUR PENOPANG PERTUMBUHAN EKONOMI</b> .....	<b>29</b>
A. Ekonomi Pembangunan.....	29
B. Industri.....	32
C. Investasi.....	34
D. Kredit Perbankan .....	43
E. Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	46
F. Ketenagakerjaan.....	50
G. Indeks Pembangunan Manusia .....	54
<b>BAB 3 KONSEP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)</b> .....	<b>59</b>
A. Definisi Indeks Pembangunan Manusia .....	59
B. Tujuan Indeks Pembangunan Manusia .....	59
C. Standar Hidup Layak.....	60
D. Perhitungan Indeks Pembangunan Manusia.....	61
E. Pentingnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Untuk Pembangunan.....	67
<b>BAB 4 GAMBARAN PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI BANTEN</b> .....	<b>69</b>
A. Kinerja Industri Manufaktur Provinsi Banten .....	69
B. <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) Provinsi Banten.....	71
C. Investasi Dalam Negeri (PMDN) Provinsi Banten .....	72
D. Kredit Perbankan Provinsi Banten .....	74
E. Industri Besar dan Sedang (IBS) Provinsi Banten .....	75
F. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Banten .....	77
G. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Manufaktur Provinsi Banten.....	79
H. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Banten .....	81

<b>BAB 5 PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PENOPANG</b>	
<b>PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS</b>	
<b>PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI PROVINSI BANTEN .....</b>	<b>83</b>
A. Pengaruh <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI), Investasi Dalam Negeri (PMDN), Kredit Perbankan, Jumlah Industri Besar dan Sedang Secara Simultan Terhadap Kinerja Industri Manufaktur di Provinsi Banten .....	83
B. Pengaruh <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) Secara Parsial Terhadap Kinerja Industri Manufaktur di Provinsi Banten.....	86
C. Pengaruh Investasi Dalam Negeri (PMDN) Secara Parsial Terhadap Kinerja Industri Manufaktur di Provinsi Banten.....	90
D. Pengaruh Kredit Perbankan secara Parsial Terhadap Kinerja Industri Manufaktur di Provinsi Banten .....	93
E. Pengaruh Jumlah Industri Besar dan Sedang Secara Parsial Terhadap Kinerja Industri Manufaktur di Provinsi Banten.....	97
F. Pengaruh Kinerja Industri Manufaktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Banten .....	100
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>115</b>
A. Kesimpulan .....	115
B. Saran .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>118</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>124</b>



# PERAN PENTING INDONESIA DI ASIA TENGGARA

---

## A. PERKEMBANGAN INDUSTRI MANUFAKTUR INDONESIA

Indonesia sebagai salah satu negara terbesar di dunia ternyata memiliki berbagai peranan penting di antara negara-negara yang ada di Asia Tenggara. Di antara peranan tersebut yang paling menonjol yakni perkembangan industri manufaktur. Menurut G. Kartasapoetra (2014, h.36) "Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan-bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang yang bernilai tinggi. Di dalam skala nasional sektor ini memberikan sumbangsih berupa peningkatan perekonomian sebesar 20,27% dengan menggeser peran *Commodity Based* menjadi *Manufacture Based*. Hasilnya di Asia Tenggara, Indonesia pun menjadi basis manufaktur terbesar. Angka *Manufacturing Value Added* (MVA) untuk industri ini juga menduduki posisi paling atas di antara negara-negara ASEAN dengan mencapai nilai sebesar 4,5 %. Dalam lingkup global, manufaktur Indonesia berada di peringkat 9 dari seluruh negara yang ada di dunia. (Kementerian perindustrian, 2018).

Kementerian Perindustrian menyebutkan bahwa industri manufaktur di Indonesia ternyata memiliki kemampuan untuk lebih produktif serta memberikan efek berantai secara luas. peningkatan nilai tambah bahan baku, penambahan jumlah tenaga kerja, serta tingginya devisa negara dengan mencatatkan pajak dan bea cukai terbesar pun akan terjadi. Hal ini juga didasarkan pada kemampuan beberapa sektor di industri ini yang mempunyai angka persentase kinerja di atas Produk Domestik Bruto (PDB) secara nasional, di antaranya adalah industri logam sebesar 9,94 %, industri tekstil dan



## UNSUR-UNSUR PENOPANG PERTUMBUHAN EKONOMI

---

### A. EKONOMI PEMBANGUNAN

Ekonomi pembangunan menjadi hal yang penting sejak disadari adanya ketimpangan perkembangan ekonomi yang besar antara negara-negara maju dengan negara berkembang. Analisis mengenai ekonomi pembangunan dilakukan setelah Perang Dunia II, di mana sebagian besar perhatian ekonom difokuskan untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya ketimpangan-ketimpangan tersebut.

Dalam Mazhab Klasik, pemikiran dan telaahan tentang ekonomi pada umumnya didasarkan pada kondisi ruang dan waktu di negara-negara yang memiliki struktur ekonomi yang jelas dengan cakupan pertumbuhan dan perangkat kelembagaannya. Perekonomian suatu daerah/negara dianggap maju jika sudah mempunyai lembaga permodalan (bank dan non-bank) yang mapan, mekanisme pasar yang transparan, tidak ada ketimpangan modal antardaerah, dan masalah ketenagakerjaan yang telah berjalan dengan baik. Dengan demikian, konsentrasi mazhab ini hanya difokuskan pada bagaimana meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Harus diakui bahwa sejauh ini pemahaman mengenai teori ekonomi pembangunan masih beragam. Artinya, belum ada pemahaman universal tentang ekonomi pembangunan seperti halnya pada teori ekonomi mikro maupun ekonomi makro, di mana konsep, definisi baku, dan pola analisisnya yang seragam telah disepakati secara luas.

Lincoln Arsyad (2014, h. 13) menyatakan bahwa ekonomi pembangunan adalah bidang studi dalam ilmu ekonomi yang mempelajari tentang masalah-masalah ekonomi di negara-negara berkembang dan kebijakan-kebijakan





## KONSEP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

---

### **A. DEFINISI INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA**

Menurut (UNDP) 1990, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah suatu indikator statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat pembangunan sosial dan ekonomi suatu negara atau wilayah. IPM dirancang oleh PBB sebagai alat untuk mengukur perkembangan lebih dari sekadar pertumbuhan ekonomi, dengan memperhitungkan tiga dimensi utama manusia, yaitu:

1. Kesehatan, yang diukur dengan angka harapan hidup saat lahir.
2. Pendidikan, yang diukur dengan angka tahun sekolah yang diharapkan dan rata-rata tahun sekolah yang dicapai.
3. Standar hidup, yang diukur dengan pendapatan riil per kapita atau pengeluaran konsumsi riil per kapita yang disesuaikan dengan paritas daya beli.

IPM memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kondisi hidup manusia di suatu negara atau wilayah daripada hanya menggunakan pendapatan atau pertumbuhan ekonomi sebagai ukuran tunggal.

### **B. TUJUAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA**

Tujuan dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kesejahteraan manusia di suatu negara atau wilayah daripada sekadar mengukur pertumbuhan ekonomi. IPM dirancang untuk mencerminkan aspek-aspek utama dari kehidupan manusia yang mencakup kesehatan, pendidikan, dan standar hidup. Tujuan khusus dari IPM adalah sebagai berikut:



## GAMBARAN PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI BANTEN

### A. KINERJA INDUSTRI MANUFAKTUR PROVINSI BANTEN

Berikut adalah Statistik Deskriptif Kinerja Industri Manufaktur di Provinsi Banten periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Banten:

**Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Kinerja Industri Manufaktur Tahun 2010 – 2019 (Dalam Triwulan)**

DESKRIPTIF	NILAI	KETERANGAN
RATA-RATA	150,211,381.23	
NILAI TERTINGGI	203,405,829.36	Kuartal IV Tahun 2019
NILAI TERENDAH	102,114,369.63	Kuartal I Tahun 2010
STANDAR DEVIASI	30,204,532.76	
RATA-RATA PERTUMBUHAN	1.79	
PERTUMBUHAN TERTINGGI	3.38	Kuartal II Tahun 2011
PERTUMBUHAN TERENDAH	(0.49)	Kuartal I Tahun 2016

Sumber : BPS Banten, 2020

Pada Tabel 4.1 menunjukkan jumlah observasi yang diteliti berjumlah 40 sampel. Kinerja Industri Manufaktur di Provinsi Banten memiliki nilai rata-rata sebesar Rp. 150.21 triliun dengan nilai kinerja industri manufaktur tertinggi Rp. 203.40 triliun terjadi pada kuartal IV tahun 2019 dan kinerja industri manufaktur terendah sebesar Rp. 102.11 triliun pada kuartal I tahun 2010, dengan standar deviasi atau rata-rata nilai penyimpangan sebesar Rp. 30.20



## **PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PENOPANG PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI PROVINSI BANTEN**

---

### **A. PENGARUH *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* (FDI), INVESTASI DALAM NEGERI (PMDN), KREDIT PERBANKAN, JUMLAH INDUSTRI BESAR DAN SEDANG SECARA SIMULTAN TERHADAP KINERJA INDUSTRI MANUFAKTUR DI PROVINSI BANTEN**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik menggunakan metode regresi linier berganda menunjukkan hasil bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI), Investasi Dalam Negeri (PMDN), Kredit Perbankan, Jumlah Industri Besar dan Sedang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Industri Manufaktur di Provinsi Banten. Dalam interpretasi ilmu ekonomi hasil tersebut menggambarkan bahwa keempat determinan tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi yang bermakna dalam mendorong meningkatnya Kinerja Industri Manufaktur di Provinsi Banten.

Menurut G. Kartasapoetra (2007, h. 76) "Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan-bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang yang bernilai tinggi". Definisi lain menyatakan industri adalah sebagai suatu untuk memproduksi barang jadi melalui proses penggarapan dalam jumlah besar sehingga barang tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutu setinggi mungkin (Sade, 1985).



## KESIMPULAN DAN SARAN

---

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan maka kesimpulan dari tema yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. *Foreign direct investment* (FDI), investasi dalam negeri, kredit perbankan dan jumlah industri besar dan sedang secara bersama-sama mempengaruhi kinerja industri manufaktur di Provinsi Banten.
2. Nilai investasi *Foreign direct investment* (FDI) yang cukup tinggi terbukti mampu memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi meningkatnya kinerja industri manufaktur di Provinsi Banten.
3. Investasi dalam negeri di provinsi Banten tercatat mengalami peningkatan yang cukup besar setiap tahunnya sehingga mampu mendorong kinerja industri manufaktur di Provinsi Banten.
4. Jumlah penyaluran kredit perbankan selama 10 tahun terakhir pada sektor industri manufaktur mengalami pertumbuhan yang begitu cepat sehingga para pelaku industri dapat mengembangkan usahanya sehingga berdampak pada meningkatnya kinerja industri manufaktur di Provinsi Banten.
5. Industri besar dan sedang pada 7 (tujuh) tahun terakhir melonjak pertumbuhannya terutama pada industri kimia yang mengalami pertumbuhan positif dan paling besar kontribusinya dalam meningkatkan kinerja industri manufaktur di Provinsi Banten.
6. Kinerja Industri manufaktur memberikan sumbangan yang sangat berarti terhadap peningkatan kualitas pembangunan sumber daya manusia dengan terus meningkatnya indikator Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah di Provinsi Banten.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim. 2012. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Abdul Halim. 2015. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Abdul Halim. 2012. *Pengelolaan Keuangan Daerah. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Abdul Halim dan M. Syam Kusufi. 2013. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Abdurachmat dan Maryani, 2015, *Geografi Ekonomi*, Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP.
- Adisasmita, Rahardjo. 2008. *Pengembangan Wilayah Konsep dan Teori*. Jakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Afamefuna Eze & Nelson Nkalu, 2019. *Impact of Foreign Direct Investment on Manufacturing Sector Output Growth in Nigeria*.
- Algifari, Guritno Mangkoesobroto. 2012. *Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Artaningtyas, Dwi Wahyu, Dwiranda. 2015. *Analisis Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah*. Buletin Ekonomi, Vol 9, No.1, April 2011: Hal 1-82
- Arikunto, S., 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asnawi, Said K dan Wijaya Chandra. 2005. *Riset Keuangan Pengujian-Pengujian Empiris*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Banten, 2010 – 2019. *Provinsi Banten Dalam Angka Tahun 2010 – 2019*. Jakarta: Publikasi BPS
- Badan Pusat Statistik Provinsi Banten, 2010 - 2019. *Indikator Ekonomi Provinsi Banten*. Jakarta: Publikasi BPS
- Badan Pusat Statistik Provinsi Banten, 2010 - 2019. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Banten*. Jakarta: Publikasi BPS
- Bachrawi Sanusi, 2009. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bahsan, M, 2011, *Hukum Jaminan dan Jaminan Kredit Perbankan Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bakti, T. Diana, Rakhmat Sumanjaya, dan Syahrir Hakim Nasution, 2010. *Pengantar Ekonomi Makro*, Medan: USU Press

- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bank Indonesia, 2019. Kajian ekonomi Regional Provinsi Banten 2019Kuartal III
- Basir Barthos . 2016. *Manajemen Kearsipan: Untuk Lembaga Negara, Swasta, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Basri. (2000). *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Boediono. 1988. *Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Bungin Burhan, 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada media Group
- Danoko Florence, 2008. *Strategi Pengembangan Usaha Kecil*. Jakarta: Universitas Kristen Krida Wacana.
- Didik J Rachbini,. 2011. *Pembangunan Ekonomi dan Sumber Daya Manusia*. Universitas Sumatera Utara, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Dornbusch et.al. 2008. *Makroekonomi Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Dumairy. 2006. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Emine KILAVUZ & Betül ALTAY TOPCU, 2012. *Export and Economic Growth in the Case of the Manufacturing Industry: Panel Data Analysis of Developing Countries*. International Journal of Economics and Financial Issues Vol. 2, No. 2, 2012, pp.201-215
- Erni Panca Kurniasih, 2017. *Effect of economic growth on income inequality, labor absorption, and welfare*. Economic Journal of Emerging Markets, 9(2) October 2017, 181-188
- Gujarati, Damodar N, 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hariato dan Sudomo. 2015. *Perangkat dan Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: PT. Bursa Efek Indonesia.
- Hardijan Rusli, 2014. *Hukum Ketenagakerjaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Horas Djulius, Choi Wongyu, Juanim, Raeni Dwi Santy, 2019. *Nexus of Foreign Direct Investment, Domestic Investment, and Manufacturing Industry Value Added in Indonesia*. Jurnal Ilmu Ekonomi Universitas Pasundan Volume 8 (1), 2019: 1 – 8
- Henny Medyawati, Muhammad Yunanto, 2011. *Banking Development, Agriculture and Manufacturing Industry Sector in Economic Growth in Indonesia: Do They Influence?*. International Journal of Trade, Economics and Finance, Vol. 2, No. 4, August 2011

- Howkins, J, 2001. *The Creative Economy: How People Make Money from Ideas*. Penguins Books, London.
- Husein Umar. 2012, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Imam Ghozali, 2009. *Ekonometrika (Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irawan dan Suparmoko. 2012. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE.
- Irawan, Dedi. 2012. *Konsep Disparitas Pembangunan Ekonomi*. (Online). (<https://dedeirawan32.wordpress.com/2012/05/14/konsep-disparitas-pembangunan-ekonomi/>). diakses tanggal 29 maret 2015).
- Jhingan, M.L, 2012. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Kalu Ebere Ume, Oleka Chioma, Augustina Ogoma Nwadike, Chinwe Regina Okoyeuzu, 2017. *The Relative Impact of Bank Credit on Manufacturing Sector in Nigeria*. International Journal of Economics and Financial Issues, 2017, 7(2), 196-201.
- Kamaruddin Ahmad, 2014. *Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja*, cet ke-1. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kartasapoetra, A.G, dan M.M Sutedjo. 2014. *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasmir, 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kelana Said Asnawi, dan Chandra, 2006. *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide dan Kontrol*. Edisi pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. 2018. *Analisis Perkembangan Industri Edisi III-2018*. Jakarta Selatan: PUSDATIN KEMENPERIN.
- Lalu Husni, 2005. *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lincoln Arsyad, 2014. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta
- M. Bahsan, 2011. *Hukum Jaminan dan Jaminan Kredit Perbankan Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mahyudi, Ahmad, 2014, *Ekonomi Pembangunan dan Analisis Data Empiris*, Bogor: Ghalia
- N Gregory, 2012. *Makro Ekonomi*. Penterjemah Fitria Liza dan Imam Nurmawan. Jakarta: Airlangga
- Mandala Manurung. 2008. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: LPFEUI.
- Mardiasmo, 2014. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Marihat P. Siahaan. 2013. *Pajak dan Retribusi Daerah*. Divisi Buku Perguruan Tinggi. Jakarta: PT Raja Grafindo.

- Mardalena, Ardi Adji, Suhel Suhel, Sri Andaiyani<sup>1</sup>, HarunurraSyid HarunurraSyid, 2019. *How Leading Economic Sectors Stimulate Economic Growth, Income and Labor Absorption? Input - Output Approach*. International Journal of Economics and Financial Issues, 2019, 9 (1), 234-244
- Mudrajad Kuncoro, 2010. *Dasar-Dasar Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM
- Mulyadi S, 2014. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Murti Sumarni & John Suprihanto, 2014. *Pengantar Bisnis Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nafziger WE. 2006. *Economic Development* 4th ed. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nur Baeti, 2013. *Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2007-2011*. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan: Vol. 2 (3), 2013.
- Pandji Anoraga. 2014. *Pengantar Bisnis Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Payaman Simanjuntak, 2014. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Rahayu, Sri Endang. 2014. *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara*. Jurnal Manajemen & Bisnis. Vol 11, Nomor 02.
- Ridwan Engkos Achmad Kuncoro, 2011. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis*, Bandung: Alfabeta
- Robinson Tarigan, 2011. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi askara
- Rustan, 2019. *Pusaran Pembangunan Ekonomi*. Makassar: CV. Sah Media.
- Sadono Sukirno, 2012. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus, 2014. *Ilmu Makro Ekonomi*. Penerjemah Greetta Theresa Tanoto, Bosco Carvallo dan Anna Elly. Jakarta: Gramedia Global Edukasi
- Santi R. Siahaan, 2013. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Medan: Universitas HKBP Nommensen
- Sekaran, Uma, 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. (Research Methods For Business)*. Penerjemah: Kwan Men Yon. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.



- Setyawati, Anis dan Ardi Hamzah. 2007. *Analisis Pengaruh PAD, DAU, DAK dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Pengangguran* (Pendekatan Analisis Jalur). Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 4, No. 2: 211-228.
- Sjafrizal. 2012. *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sjafrizal. 2014. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sritomo Wignjosoebroto, 2013. *Pengantar Teknik dan Manajemen Industri*. Surabaya: Guna Widya.
- Subandi, 2014. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiarto dkk, 2006. *Ekonomi Mikro (Sebuah Kajian Komprehensif)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suhendro, 2005. *Hukum Investasi di Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Gita Nagari
- Sulaiman Asang. 2012. *Membangun Sumber Daya Manusia Berkualitas: Perspektif Organisasi Publik*. Surabaya: Brillan Internasional.
- Sumarsono, Sonny. 2013. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sonny.Suparmoko. M. 2011. *Ekonomi publik untuk keuangan dan pembangunan daerah* edisi pertama. Yogyakarta: andi Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus, 2015. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius
- Terfa Williams Abraham & Umar Abdullahi Ahmed, 2011. *Economic Growth and Human Development Index in Nigeria: An Error Correction Model Approach*. International Journal of Administration and Development Studies, University of Maiduguri, Nigeria, Vol. 2. No. 1, pp 239 – 254 (March, 2011)
- Todaro, Michael dan Smith C Stephen, 2012. *Pembangunan Ekonomi*. Penerjemah Haris Munandar. Jakarta: Erlangga
- Todaro, P Michael. 2012. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Thomas Suyanto, 2011. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Tristan Canare & Jamil Paolo Francisco, 2018. *An Empirical Analysis of SME and Large Business Linkages: Evidence from the Philippines*. SSRN Electronic Journal · December 2017

- Trulyn Aprita Ramadhani, M. Aulia Rachman, Firmansyah, and FX Sugiyanto, 2018. *The Effect of Investment and Export on Manufacturing Industry in Indonesia*. International Conference on Economics, Business and Economic Education 2018 Volume 2018
- Tulus Tambunan, 2012. *Perekonomian Indonesia kajian teoritis dan analisis Empiris*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Tulus Tambunan, 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia (Isu-Isu Penting)*. Jakarta: LP3ES
- UNDP (United Nation Development Programme). 2014, Pembangunan Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta.
- Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Undang-Undang no 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah
- Undang-Undang No 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Undang-Undang Republik Indonesia No.5 Tahun 1984 tentang Perindustrian
- Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian
- Undang-Undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Wahyu, Putu Adita, dkk. 2015. *Kemampuan Belanja Modal Memoderasi Pengaruh Pad, Dau, Dak Dan Silpa Pada Ipm*". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 12 (3): 546-565.
- Yuyun Wirasmita 2012. *Ilmu Ekonomi Makro Advance*. Buku Ajar, Jakarta: FE Unbor
- Yuyun Wirasmita, 2012. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Advance* Buku Ajar, Jakarta: FE Unbor

**Website:**

<https://www.rumusstatistik.com/2019/11/cara-menghitung-indeks-pembangunan-manusia.html>

<https://www.bps.go.id/subject/26/indeks-pembangunan-manusia.html>

## PROFIL PENULIS

### Masruri



Penulis dilahirkan di Brebes pada tanggal 1 Mei 1962 putra dari pasangan ayah yang bernama H. Marjuki (Almarhum) dan ibu yang bernama Hj. Siti Komariah (Almarhumah). Penulis anak ke dua dari 12 bersaudara. Status K3 (1 orang Istri dan 3 orang anak). Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1976 di SDN II Pruwatan – Bumiayu. SMP Islam Taalamul Huda Bumiayu Brebes lulus tahun 1980, SMA Negeri 1 Bumiayu Brebes lulus tahun 1983. Lulus sekolah langsung merantau ke Jakarta untuk mencari pekerjaan dan akhirnya pada tahun 1984 bekerja pada Perusahaan Jepang PT. Surya Toto Indonesia, Tbk di Tangerang. Tahun 1985 masuk kuliah di Universitas Islam Syekh Yusuf FKIP Prodi Pendidikan Dunia Usaha dan selesai tahun 1989. Tahun 2010 melanjutkan kuliah S2 di Universitas yang sama Program Magister Manajemen lulus tahun 2011 dan menyelesaikan Program Doktor Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Borobudur Jakarta, lulus tahun 2021. Pengalaman Kerja: Bekerja di PT. Surya Toto Indonesia, Tbk. 1984 - 2017 dengan Jabatan terakhir Manager HRD & GA, dan pernah menjabat sebagai Direktur CV. Fokemamutu yang bergerak di bidang Jasa Consultan HRD dan Pelatihan 2015 - 2020. Sedangkan Pengalaman organisasi tahun 2000 – sampai saat ini sebagai Ketua Forum Komunikasi Manajemen Mutu Tangerang (FKMMT), tahun 2011 – 2013 Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Kota Tangerang Selatan dan pada tahun periode yang sama menjabat sebagai Ketua Asosiasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (AK3) Provinsi Banten, tahun 2011 – 2021 (Dua Periode) menjadi Sekretaris Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kecamatan Serpong Utara dan tahun 2018 – 2023 Ketua Komisi Pemberdayaan Ekonomi Umat MUI Kota Tangerang Selatan. Karya Tulis Ilmiah yang dihasilkan diantaranya adalah 1. Pengaruh Perekrutan, Seleksi dan Pelatihan Pada Penempatan Tenaga Kerja di PT. Surya Toto Indonesia Tbk. Tangerang, 2. Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Studi Pada PT. Surya Toto Indonesia, Tbk Tangerang. (No: XXVIII Vol. I tahun 2018. ISSN: 1411 – 545X). 3. *Analysis Of Economic Growth BI Interest Rate, And Inflation And The Infact On Foreign Direct Investment (FDI) Indonesia in 2010 – 2017* (ICIEBP. 22 November 2018) 4. Pemberdayaan Industri Pengolahan Dimasa Pandemi

Covid 19 Serta Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Banten 5. Pengaruh Kinerja Industri Manufaktur Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Banten 6. Pengaruh Kegiatan Gugus Kendali Mutu Terhadap Peningkatan Kualitas Produk (Studi Kasus Di PT. Indonesia Nipon Saiki Provinsi Banten).

# INDUSTRI MANUFAKTUR DAN MASA DEPAN BERKILAU PROVINSI BANTEN

Perspektif Indeks Pembangunan Manusia

Kelemahan industri manufaktur Indonesia seperti juga di banyak negara sedang berkembang lainnya, adalah masih lemahnya industri-industri pendukung. Mulai dari pembuatan mesin hingga sejumlah komponen untuk satu produk jadi. Ketergantungan impor dari industri nasional masih sangat tinggi, terutama kelompok industri-industri tengah yang membuat bahan-bahan baku dan penolong, barang-barang modal dan alat-alat produksi, dan kelompok industri-industri hilir, khususnya barang-barang konsumsi tahan lama. Akibatnya sumbangan produk dari industri-industri tersebut masih relatif kecil.

Melalui buku ini, penulis berusaha untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), investasi dalam negeri (PMDN), kredit perbankan dan jumlah industri besar dan sedang terhadap kinerja industri manufaktur serta implikasinya terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten.